

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian lapangan (field research).<sup>1</sup> Menurut Poerwandari Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang bersifat Deskriptif, seperti Transkrip wawancara, catatan lapangan, gambar ataupun foto. Melalui penelitian kualitatif, dicari pemahaman umum tentang realitas sosial dari sudut pandang individu. Pengetahuan ini tidak ditentukan sebelumnya, melainkan dikembangkan melalui pemeriksaan fakta sosial yang menjadi subjek penelitian. Dengan melalui pendekatan itu membantu peneliti untuk melihat dan juga memahami apa saja yang terjadi dilapangan serta realitas kehidupan sosial yang sebenarnya itu seperti apa.<sup>2</sup>

Metode penelitian adalah komponen penting, metode menjadi standar dalam melakukan penelitian. Sejalan dengan permasalahan yang diteliti, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Gambaran umum atau deskripsi masalah seperti yang telah dieksplorasi dan dipelajari menggunakan fakta disediakan oleh penelitian deskriptif. Metode deskriptif kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan informasi dari seseorang atau perilaku

---

<sup>1</sup>Arina Mustafidah, *Peran Tokoh Agama Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan* (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2013), 47.

<sup>2</sup>Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 20.

yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*) untuk menyelidiki dan mengkaji informasi mengenai peran tokoh agama dalam kegiatan Mukadam di Desa Kambat Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Informasi ini kemudian dianalisis secara kualitatif.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek**

Sumber data yang mampu menawarkan data dan informasi tentang keadaan dan kondisi yang peneliti butuhkan disebut dengan subjek penelitian. Sumber data tersebut didapatkan dari informasi yang dikumpulkan dari narasumber dan informan yang memberikan data dan informasi tentang kebutuhan penelitian. Penulis menggunakan metode yang melibatkan melakukan wawancara mendalam untuk mendapatkan data yang akurat.<sup>4</sup> Subjek pascapenelitian ini adalah Pemuka Agama, Ketua Mukadam, Sekretaris Mukadam, Bendahara Mukadam Dan Empat orang Anggota Mukadam.

### **3. Objek**

Pokok permasalahan penelitian ini pada hakekatnya adalah objeknya. Objek penelitiannya adalah kegiatan tertentu yang telah dipilih

---

<sup>3</sup>Nursapia Harahap, "Penelitian Kepustakaan," *IQRA': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, Medan, Vol. 8, No. 2 (2014): 63.

<sup>4</sup>M. Ghony Djunaidi Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 26.

peneliti untuk diselidiki sebelum menarik kesimpulan.<sup>5</sup> Objek Penelitian ini yaitu Pelaksanaan Kegiatan Mukadam, Peran Pemuka Agama dalam kegiatan Mukadam di Desa kambat Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Hambatan-hambatan dalam Kegiatan Mukadam.

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun peneliti melakukan penelitian di Desa Kambat Utara Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini meliputi data-data yaitu sebagai berikut:

##### a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dan digunakan oleh penerima data. Hal ini menunjukkan bahwa informasi tersebut diambil langsung dari sumber utamanya. Agar dapat menjawab pertanyaan penelitian, peneliti mengumpulkan data primer. Pemuka agama dan penanggung jawab penyelenggaraan kegiatan Mukadam menjadi informan atau responden dalam penelitian ini.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder ialah suatu informasi yang digunakan untuk melengkapi data primer atau menjadikannya lebih komprehensif

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 38.

dalam suatu penelitian. Peneliti menggunakan data sekunder berupa dokumentasi atau arsip dari berbagai sumber, buku perpustakaan, jurnal, surat kabar, dan internet, serta rekaman foto-foto kegiatan Mukadam yang diperoleh secara langsung turun ke lapangan.

## 2. Sumber Data

- a. Informan dalam penelitian ini dapat menyumbangkan informasi tentang isu-isu yang ingin diteliti oleh peneliti, seperti bagaimana Responden berperan dalam acara Mukadam.
- b. Dokumen terdiri dari data yang secara langsung relevan dengan penelitian untuk melengkapi data. Dokumen yang dimaksud di sini adalah foto atau dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti ketika melakukan wawancara.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah kegiatan mengamati dan mencatat sesuatu dengan alasan tertentu. Istilah “observasi” juga dapat berarti pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dipelajari untuk mengumpulkan data.

Terdapat tiga jenis pelaksanaan observasi yaitu:

- a. Pengamatan langsung, atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sendiri (langsung) tanpa menggunakan pihak lain.
- b. Pengamatan tidak langsung, yang didefinisikan sebagai pengamatan terhadap suatu barang melalui penggunaan alat atau metode, baik yang dilakukan dalam suasana alami maupun buatan, seperti melalui telepon atau di ruang obrolan.
- c. Partisipasi, yaitu pengamatan yang dilakukan sambil ikut serta atau melibatkan diri dalam keadaan obyek yang diteliti. Oleh karena itu, meskipun hanya mengamati, peneliti sebenarnya sedang berinteraksi dengan lingkungan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan dua orang pewawancara, yang mengajukan sejumlah pertanyaan, dan orang yang diwawancarai melakukan percakapan dengan tujuan yang ditentukan. Penggunaan pertanyaan langsung atau tatap muka kepada informan atau responden saat wawancara merupakan cara lain untuk mengumpulkan data. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi bagaimana pemuka agama melaksanakan tugas dalam acara Mukadam.

## 3. Dokumenter

Salah satu teknik pengumpulan data kualitatif adalah dokumentasi, yang meliputi teks, peraturan, catatan kegiatan, foto, dan

video yang relevan untuk mendapatkan data langsung dari lokasi penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Sebuah proyek yang menjanjikan untuk memudahkan para peneliti dalam melakukan penelitian dengan menggunakan analisis data. Proses pengorganisasian urutan data ke dalam kategori, pola, dan deskripsi mendasar dikenal sebagai analisis data.

Menurut Miles dan Hiberman (1992) Analisis data mencakup tiga kegiatan secara bersamaan yaitu:

### **a) Reduksi Data**

Proses pemilihan, abstraksi, pemusatan, dan data mentah dari lapangan dikenal sebagai reduksi data. Penafsiran tersebut di atas dapat diartikan bahwa reduksi data penulis dapat memfokuskan, mengarahkan, mengkategorikan, mengeliminasi, dan mengorganisasikan data sehingga dapat dibuat suatu interpretasi.

### **b) Penyajian Data**

Penyajian data adalah metode pengorganisasian informasi sehingga dapat digunakan untuk membuat keputusan dan mengambil tindakan. Sangat membantu untuk menyajikan fakta dengan cara yang memudahkan untuk memahami dan mengembangkan kesimpulan. Pada titik ini, data disusun dan ditampilkan oleh peneliti sesuai dengan tema-tema tersebut.

c) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan menandai berakhirnya proses pemaparan cepat dan ringkas yang memberikan informasi tentang peran tokoh agama dalam kegiatan mukaddam di desa kambat utara kabupaten hulu sungai tengah.